

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam perancangan sistem pakar diagnosa penyakit gigi dan mulut ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perancangan sistem pakar diagnosa gigi dan mulut berdasarkan 8 penyakit gigi dan mulut dan 34 gejala yang diderita dapat membantu proses diagnosa penyakit gigi dan mulut. 34 gejala yang tersebut berperan sebagai input yang selanjutnya digunakan pada tahap perhitungan metode inferensi *fuzzy logic* Mamdani untuk menghasilkan sebuah diagnosa. Sistem pakar ini memberikan hasil diagnosa berupa “normal” atau “positif” menderita penyakit gigi dan mulut.
2. Implementasi metode inferensi *fuzzy logic* Mamdani pada Sistem pakar diagnosa penyakit gigi dan mulut memiliki tingkat akurasi yang cukup baik yaitu senilai 92,5%.

5.2 Saran

Dengan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, maka penulis memiliki beberapa saran untuk pengembangan aplikasi sistem pakar ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Perangkat lunak ini sebaiknya dikembangkan dengan penambahan metode lain, seperti *forward chaining*, *backward chaining*, atau metode *certainty factor*. Hal ini disebabkan karena metode *fuzzy logic* Mamdani merupakan metode perhitungan, bukan pencarian menuju solusi. Sehingga dengan penggabungan atau penambahan metode tersebut, sistem mampu memberikan hasil diagnosa berupa nama penyakit gigi dan mulut secara spesifik.

Givantri Zukma, 2017

IMPLEMENTASI METODE INFERENSI FUZZY LOGIC MAMDANI PADA KEPAKARAN DIAGNOSA GEJALA DARI 8 PENYAKIT GIGI DAN MULUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Untuk pengembangan selanjutnya, sebaiknya ditambahkan parameter-parameter lain dalam pengolahan data gejala maupun pengelompokan gejala, seperti parameter suhu dan riwayat kesehatan.

Givantri Zukma, 2017

IMPLEMENTASI METODE INFERENSI FUZZY LOGIC MAMDANI PADA KEPAKARAN DIAGNOSA GEJALA DARI 8 PENYAKIT GIGI DAN MULUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu